

## **Abstrak**

Penelitian ini berfokus pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan resiliensi dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Desain penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan uji korelasional analisis *Pearson product moment*. Subjek dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* sampling dengan menggunakan rumus *isac michel*, didapatkan sebanyak 105 orang di kota Bandung dengan teknik *purposive sampling*. Hasil nilai korelasi sebesar 0,644 dengan korelasi positif menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan resiliensi. Semakin tinggi penerimaan diri maka semakin tinggi juga resiliensi semakin rendah penerimaan diri semakin rendah juga resiliensi.

**Kata Kunci :** *penerimaan diri, resiliensi, perceraian*

## **Abstract**

*This research focuses on young adults who experience parental divorce. The purpose of this study was to determine the relationship between self-acceptance and the resilience of early adults who experience parental divorce. The research design uses a quantitative design with correlational test Pearson product moment analysis. The subjects in this study were early adults who experienced parental divorce. The sampling technique used is non-probability sampling using the isac michel formula, obtained as many as 105 people in the city of Bandung with purposive sampling technique. The result of a correlation value of 0.644 with a positive correlation indicates that there is a significant relationship between self-acceptance and resilience. The higher the self-acceptance, the higher the resilience, the lower the self-acceptance, the lower the resilience.*

**Keywords:** *self-acceptance, resilience, divorce*